

MEWUJUDKAN TOLERANSI DIMULAI
DARI DIRI SENDIRI DAN
DIGERAKKAN DENGAN HATI AGAR
SAMPAI KE HATI

Kelompok 1

SMAN 1 SOLOK SELATAN

Provinsi Sumatera Barat



Ayuk Kartika Dewi



merancang
Indonesia

SabangMerauke

Seribu Anak Bangsa Merantau Untuk Kembali



Permasalahan

PERMASALAHAN 1

Adanya siswa yang tidak mau memberitahukan tugas ketika ada temannya yang tidak masuk kelas.

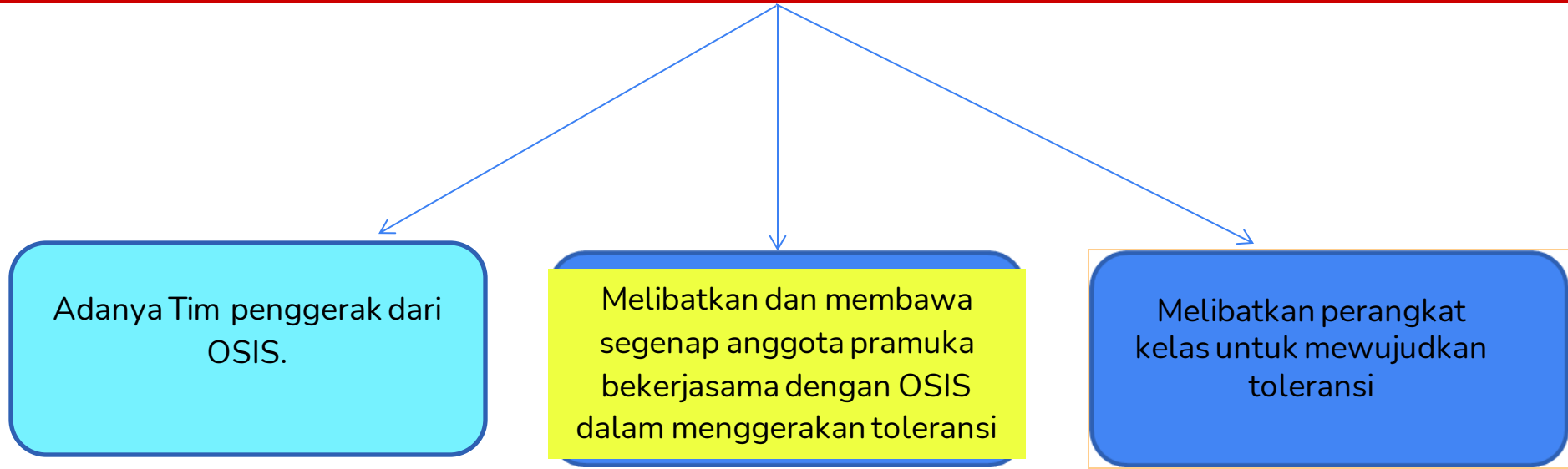
PERMASALAHAN 2

Ketika ada siswa yang terlambat dijemput oleh orang tuanya. Tidak akan ada yang mau mengantarkannya pulang dengan alasan berlawanan arah. Meskipun siswa tersebut sudah mengeluh dan memberitahukan tidak ada yang bisa menjemput. Hal ini cenderung membuat siswa tersebut terpaksa di sekolah sampai larut sore.

PERMASALAHAN 3

Karena berada pada lingkungan sekolah yang unggul membuat siswa membawa uang untuk jajan yang tidak sedikit. Namun masih ada juga siswa yang tidak membawa uang ke sekolah dengan keterbelakangan ekonomi yang kurang baik. Tetapi akan jarang sekali yang berinisiatif membelikan makanan ataupun patungan mengumpulkan uang untuk diberikan kepada siswa tersebut.

Ide Besar dan Deskripsi Program



Tujuan Program

```
graph LR; A[Tujuan Program] --> B[Untuk meningkatkan sikap toleran.]; A --> C[Untuk menggerakkan sikap toleran di sekolah.]; A --> D[Untuk mewujudkan toleransi yang tinggi di lingkungan sekolah];
```

Untuk meningkatkan sikap toleran.

Untuk menggerakkan sikap toleran di sekolah.

Untuk mewujudkan toleransi yang tinggi di lingkungan sekolah

Penjelasan Program

Kurangnya toleransi dapat diatasi dengan cara mensosialisasikan di OSIS bahwa toleransi itu penting. Sehingga ada bentuk pergerakan pencontohan yang dapat dirasakan.

Untuk menggerakkan sikap toleransi dengan dimulai dari anggota pramuka itu sendiri. Contohnya Tim Tanggap yang selalu peduli dengan lingkungan.

Dengan mengikut sertakan perangkat kelas pada pertemuan-pertemuan OSIS dan membahas serta melakukan evaluasi tentang setiap permasalahan toleransi yang banyak terjadi di kelas.

Penjelasan Program

Untuk membawa rekan-rekannya tersebut agar memiliki sikap toleran yang tinggi yang dimulai dari dirinya sendiri. Benar-banar menumbuhkan sikap toleran dari hati. Dan tidak mudah putus asa dengan tanggapan negatif atau bully-an teman. Karena jika memulai dari diri sendiri dari hati maka akan sampai ke hati.

Anggota pramuka bisa merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk sikap toleran. Contoh: Hiking dan Persami yang diadakan 2 kali dalam 1 semeseter (selama ini hanya dilakukan 1 kali setahun) karena dengan kegiatan tersebut tercipta sikap toleran. Contoh saat teman sakit, kekurangan makanan dan minuman.

Anggota perangkat kelas selalu memberikan pandangan positif dan berlaku sebagai panutan untuk terus bersikap toleran. Meskipun ada terkendala dengan teman-temannya yang tidak mau peduli. Tetap perangkat kelas membudayakan sikap toleran.

Ringkasan Program

Program ini adalah program yang dimulai dengan diri sendiri dari hati agar sampai ke hati yang digerakkan oleh OSIS. Anggota pramuka, dan perangkat kelas

Program ini bisa melibatkan OSIS, anggota pramuka, perangkat kelas.

Selama berada di lingkungan sekolah program tersebut dapat dilakukan

Mewujudkan toleransi yang lebih tinggi di sekolah yang dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah.

Anggaran untuk diadakan seminar yang diikuti oleh anggota OSIS secara berkala. Misalnya seminar dengan membawa tokoh ahli di bidang toleransi sekali dalam satu atau dua bulan. Sehingga secara otomatis terdapat bagaimana cara mewujudkan sikap toleran tersebut.